BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan data *numeric* dalam analisisnya dan diolah dengan metode statistika(Azwar, 2014) Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu untuk melihat hubungan dan mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala penelitian sesuai dengan kriteria subjek yang telah ditentukan.

B. Definisi Operasional Variabel-Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik yang dapat diamati. Suatu konsep variabel yang sama dapat memiliki definisi operasional yang berbeda-beda. Setiap definisi operasional haruslah memiliki keunikan dalam pemilihan, definisi operasional dipilih yang paling relevan bagi variabel yang diteliti (Azwar, 1998) Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dan variabel-variabel penelitian dengan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas pertemanan adalah seberapa kuat didalam relasi pertemanan tersebut timbul perilaku tolong menolong, akrab, rendahnya konflik karena saling memahami dengan komunikasi yang baik, tidak adanya persaingan didalam hubungan karena memberi dukungan, serta kepuasan individu dalam menerima kekurangan individu lain dalam berinteraksi.
2. Perilaku Asertif merupakan kemampuan mengkomunikasikan dengan baik sesuatu yang ada dipikiran, dirasakan, diinginkanoleh seseorang terhadap suatu masalah dengan masih menghargai perasaan orang lain.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010)

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampelyang diambil dari populasi tersebut, populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2021.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3.1
Gambaran Populasi

No	Jurusan	Jumlah
1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	54
2	Studi Agama-agama	17
3	Ilmu Hadis	49
4	Aqidah dan Filsafat Islam	54
	Jumlah	174

Sumber: Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Angkatan 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data untuk penelitian. (Sugiyono, 2017; Arikunto, 2017) Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* . Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. (Azwar, 2010) Untuk ukuran sampel pada penelitian ditemukan dengan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis batasan ketelitian yang diinginkan (persen)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 5 %. Sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{174}{(1+174(0{,}05)^2)}$$

$$n = \frac{174}{1+174(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{174}{1.435}$$

$$n = 121$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 121 mahasiswa.

D. Instrumen penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Cara pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

UIN IMAM BONJOL PADANG

ingatan (Sugiyono, 2010) Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data awal.

b. Skala

Skala psikologi adalah alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan tidak langsung yang mengungkapkan atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua item telah direspon(Azwar, 2009).

Pertimbangan penelitian menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan(Azwar, 2017). Skala terdiri dari identitas subjek yang akan diteliti, skala pengukuran intensitas perilaku asertif dalam relasi pertemanan . Daftar identitas subjek yang akan diteliti yaitu : nama/inisial, usia, jenis kelamin, status pekerjaan, punya relasi pertemanan. Keberhasilan suatu penelitian didasarkan pula pada metode penelitian dalam mengumpulkan data, dalam hal ini penelitian dilakukan secara kuantitatif yang artinya membutuhkan banyak data . Skala yang digunakan dalam pengumpulan data pada proses penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Skala likert adalah skala yang menunjukkan suatu pernyataan sikap yang menggunakan respon subjek penelitian sebagai dasar penentuan nilai skala. Dalam hal ini subjek diminta untuk mengisi sejumlah aitem pernyataan yang digunakan untuk mengungkap permasalahan penelitian. Skala ini terdiri dari skala perilaku asertif dan skala kualitas pertemanan. Pernyataan dalam skala likert dibagi kedalam lima tingkatan yaitu sangat sesuai(SS), sesuai(S), netral (n), tidak sesuai(TS), dan sangat tidak sesuai(STS). Pernyataan netral(N) dihilangkan dari pilihan pernyataan untuk memperjelas hasil pengolahan data, karena netral tidak menunjukkan suatu keberpihakkan individu apakah ia cenderung sesuai atau malah cenderung tidak sesuai dengan pernyataan tersebut. Maka tingkatan dalam pernyataan hanya dibagi empat saja yaitu sangat sesuai(SS), sesuai(S), tidak sesuai(TS), dan sngat tidak sesuai(STS). Penghitungan skor dari tiap-tiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut :

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor item	
	Favourable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Penelitian ini menggunakan 2 macam skala, yaitu:

1. Kualitas Pertemanan

Skala kualitas pertemanan ini disusun oleh penulis sendiri yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Aboud dan Mandelson yaitu mendorong hubungan pertemanan yang merangsang *(stimulating companionship)*, pertolongan *(help)*, keintiman *(intimacy)*, kualitas hubungan yang dapat diandalkan *(reliable alliance)*, pengakuan diri *(self validation)*, dan rasa aman secara emosional *(emotional security)*.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Skala dalam penelitian ini diujikan kepada subjek menggunakan skala model Likert yang telah dimodifikasi, skala dengan model Likert terdiri dari dua bentuk yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Sistem penelitian menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor aitem *favourable* berkisar dari nilai 1 sampai 4. Pada aitem *unfavourable* berkisar dari nilai 4 sampai 1.

Berdasarkan komponen diatas maka disusun blueprint skala kualitas pertemanan bagi mahasiswa aktif fakultas ushuluddin angkatan 2021 dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kualitas Pertemanan Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	*stimulating companionship*	Pertemanan yang membangkitkan kenikmatan, hiburan, dan kesenangan	1, 2, 3	4, 5,6	6
2	*Help*	Hubungan yang saling tolong menolong	7, 8, 15	9, 10, 11	6
3	*Intimacy*	Memiliki empati	12, 13	14	3
4	*relaibel alliance*	Bersikap loyal	16, 17	18, 19, 20	5
		Penyelesaian konflik yang baik	21, 23	22, 24	4
5	*validation*	Mengakui perasaan sendiri	25	26	2
		Menghormati perbedaan	27	28	2
		Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	29	30	2
6	*emotional security*	Keamanan emosional	33, 34	31, 32	4
		Kepercayaan diri yang diberikan dalam situasi baru atau mengancam sahabat	35, 36, 38	37, 39, 40	6
Total			**20**	**20**	**40**

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Perilaku Asertif

Skala perilaku asertif ini disusun sendiri oleh penulis yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Fensterheim & Baer 1980 yaitu pengungkapan perasaan-perasaan positif, afirmasi diri, dan pengungkapan perasaan-perasaan negatif.

Skala dalam penelitian ini diujikan kepada subjek menggunakan skala model Likert yang telah dimodifikasi, skala dengan model Likert terdiri dari dua bentuk yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Sistem penelitian menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor aitem *favourable* berkisar dari nilai 1 sampai 4. Pada aitem *unfavourable* berkisar dari nilai 4 sampai 1.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.4
Blueprint Skala Perilaku Asertif Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mengungkapkan Perasaan Positif	Memberi dan menerima pujian	1, 3	2	**3**
		Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang	4, 7, 8	5, 6	**5**
		Keinginan untuk berinteraksi	9, 10	11	**3**
2	Afirmasi Diri	Mempertahankan hak	14, 15, 16	17	**4**
		Menolak permintaan	18	19	**2**
		Mengungkapkan pendapat pribadi	12, 20,	13, 22	**5**

3	Mengungkapkan Perasaan Negatif	Mengungkapkan ketidaksenangan atau kekecewaan	21 23, 25	24, 26	**4**
		Mengekspresikan kemarahan	27	28, 29, 30	**4**
Total			**17**	**13**	**30**

E. Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala dirancang, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yaitu memeriksa apakah aitem-aitem telah sesuai dengan *blueprint* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Skala yang dibuat terlebih dahulu dilakukan *professional judgement* oleh Ibu Mai Tiza Husna, M.Psi, Psikolog. Kemudian dilakukan uji coba *(try out)* skala penelitian dimulai dari tanggal 22 juli s.d 24 Juli 2024 di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, secara langsung dalam bentuk tabel skala dengan jumlah subjek sebanyak 30 orang mahasiswa. Data yang didapat dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penelitian agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya

1. Uji Daya Beda Item

Menurut Arikunto (2010) uji daya beda adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan cocok atau sesuai mempunyai standar uji daya beda yang tinggi. Sebaliknya instrumen

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang kurang baik berarti mempunyai uji daya beda yang rendah. Sebuah isntrumen dikatakan sempurna apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya beda item menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang standar daya beda yang dimaksud.

a. Kualitas Pertemanan

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai tujuan pengukuran diperlukan untuk uji beda item. Uji daya beda item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach alpha* aplikasi *SPSS 26 for windows*. Jumlah koefisien tiap aitem menurut Azwar (2012) sama dengan atau lebih besar dari 0,300, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata tidak mencukupi jumlah yang diinginkan dapat dipertimbangkan untuk diturunkan menjadi 0,25. Adapun skor minimal yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,300, tujuannya untuk Mendapatkan item yang valid. Jadi bila korelasi tiap skor tersebut positif dan besarnya 0,25 keatas maka skor tersebut merupakan *construct* yang kuat dan valid. Tetapi jika dibawah 0,25 maka dapat disimpulkan instrumen penelitian tersebut tidak valid dan aitem yang tidak valid akan dibuang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kualitas Pertemanan Sesudah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Lolos	Gugur
			F	UF		
1	*stimulating companionship*	Pertemanan yang membangkitkan kenikmatan, hiburan, dan kesenangan	1, 2, **3**	**4**, 5,**6**	3	3
2	*Help*	Hubungan yang saling tolong menolong	7, 8, 15	**9**, **10**, 11	4	2
3	*Intimacy*	Memiliki empati	**12**, 13	14	2	1
4	*relaibel alliance*	Bersikap loyal	16, 17	**18**, **19**, 20	3	2
		Penyelesaian konflik yang baik	21, **23**	**22**, **24**	1	3
5	*self validation*	Mengakui perasaan sendiri	25	26	2	-
		Menghormati perbedaan	27	28	2	-
		Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	29	30	2	-
6	*emotional security*	Keamanan emosional	33, **34**	31, **32**	2	2
		Kepercayaan diri yang diberikan dalam situasi baru atau mengancam sahabat	35, 36, 38	37, 39, **40**	5	1
		Jumlah			**26**	**14**

Sumber : Hasil Setelah Uji Coba

Ket : Nomor aitem yang dihitamkan adalah aitem yang dinyatakan gugur

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Prilaku Asertif

Hasil uji beda item skala perilaku asertif dengan program *SPSS 20 for Windows* didapatkan hasil bahwa dari 30 butir pernyataan vaeriabel perilaku asertif ,22 aitem dinyatakan valid. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkapkan perilaku asertif. Berdasarkan uji beda item dengan bantuan program *SPSS 26 for Windows*, maka diperoleh instrumen skala perilaku asertif sebanyak 30, terdapat 22 item yang valid dan 8 item yang tidak valid.

Adapun sebaran untuk aitem instrumen skala perilaku asertif setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Blueprint Skala Perilaku Asertif Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Lolos	Gugur
			F	UF		
1	Mengungkapkan Perasaan Positif	Memberi dan menerima pujian	1, **3**	2	**2**	**1**
		Mengungkapkan perasaan suka, cinta, dan sayang	4, 7, **8**	5, **6**	**3**	**2**
		Keinginan untuk berinteraksi	9, 10	11	**3**	**-**
2	Afirmasi Diri	Mempertahankan hak	14, 15, 16	**17**	**3**	**1**
		Menolak permintaan	18	19	**2**	**-**
		Mengungkapkan pendapat pribadi	12, 20, 21	13, **22**	**4**	**1**
3	Mengungkapkan Perasaan Negatif	Mengungkapkan ketidaksenangan atau kekecewaan	23, **25**	**24**, 26	**2**	**2**
		Mengekspresikan	27	28,	**3**	**1**

UIN IMAM BONJOL PADANG

kemarahan	**29**, 30		
Jumlah		**22**	**8**

Sumber : Hasil Setelah Uji Coba
Ket : Nomor aitem yang dihitamkan adalah aitem yang dinyatakan gugur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Pada penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur yang akan digunakan adalah dengan menggunakan cronbach alpha aplikasi *SPSS 26 for windows.*

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Cronbach's alpha	Jumlah item
Kualitas Pertemanan	0.896	26
Perilaku Asertif	0,913	*22*

Menurut Sekaran (Prayitno, 2014) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Dari analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 26 for windows* diatas diketahui nilai *Cronbach alpha* adalah 0,896 untuk skala kualitas pertemanan dan 0,913 untuk skala perilaku asertif. Karena nilai keduanya masing-masing lebih dari 0,8 maka reliabilitasnya adalah baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan semua data telah terkumpul kemudian diolah menggunakan statistika menurut Sugiyono (2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

ini adalah teknik analisis korelasi, yaitu suatu teknik untuk mengetahui hubungan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan *statistical package for the social science (SPSS)* versi *26 for windows.* Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengn tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan perilaku asertif dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang dengan menggunakan teknik analisis korelasi atau hubungan antara dua variabel. Korelasi yang terjadi bisa positif/searah, artinya jika variabel pertama besar maka variabel kedua juga semakin besar. Korelasi juga bisa bersifat negatif (berlawanan arah), artinya jika variabel pertama besar, maka variabel kedua semakin kecil atau sebaliknya.

1. Kategorisasi Variabel

   Menurut Azwar (2016) adapun kriteria kategorisasi variabel yang dapat mengetahui dalam mengkategorikan subjek memiliki skala yang tinggi, sedang, rendah. Membuat kategorisasi adalah dengan menetapkan kriteria terlebuh dahulu. Penentuan kategori ini didasari atas asumsi bahwa skor populasi subjek terdistribusi secara normal.

2. Uji linieritas

   Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau

UIN IMAM BONJOL PADANG

regresi linier. Data linier bila *Tes For Linierity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2014)

3. Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok dalam analisis data *parametric* seperti korelasi, karena data-data yang akan dianalisis *parametric* harus terdistribusi normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal menyatakan bahwa subjek penelitian tergolong representatif atau dapat mewakili populasi yang ada, sebaliknya apabila sebaran tidak normal maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak representatif atau tidak mewakili pupulasi yang ada.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan perilaku asertif dengan kualitas pertemanan pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Analisis pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *correlation pearson*, menggunakan bantuan komputer, *program Statistical Package for The Social Science* (SPSS) versi 26 *for windows*.

UIN IMAM BONJOL PADANG